

# Membuat pengetahuan berkarya bagi hutan dan rakyat



## Laporan Tahunan 2009



## Photo Sampul:

**Tengah:** Danau Tasik Besar, Semenanjung Kampar (Kresno D. Santosa)

**Atas dari kiri ke kanan:** Bunga Rambat (Aryo Bhirowo); Anak-anak di desa Setulang, Kab. Malinau (Aritta Suwarno); Hutan Mangrove di Nusa Dua Bali (Kresno D Santosa); Belalang Tanah (Team TBI Indonesia)

**Bawah dari kiri ke kanan:** Anggrek bulan hutan (Mariana Zainun); Peluruhan daun untuk adaptasi di Kab. Gunung Kidul (Kresno D Santosa); Programme Director TBI Indonesia bersama Dekan Fak. Kehutanan UGM (Aryo Bhirowo); Ada Siput Ada Mangga (Petrus Gunarso)

**Kiri atas ke bawah:** Belalang (Aryo Bhirowo); Mencari Madu (Team TBI Indonesia)

**Kanan atas ke bawah:** Belalang (Aryo Bhirowo); Diskusi lapangan di area hutan produksi Bali Barat (Kresno D Santosa); Tumbuhan Hutan (Aryo Bhirowo)





## Kredit Photo

Hal i	Kanopi hutan alam di Semenanjung Kampar (Kresno D Santosa)	Hal 17	Team TBI Indonesia; Kresno D Santosa
Hal 2	Hunggul Yudhono	Hal 18	Chandra Wijaya
Hal 4	Chandra Wijaya	Hal 20	Aritta Suwarno
Hal 6	Aritta Suwarno	Hal 21	Team TBI Indonesia
Hal 10	Aritta Suwarno; Aryo Bhirowo; G Manjela Eko; Petrus Gunarso; Yuli Nugroho	Hal 22	Google earth
Hal 12	Aritta Suwarno; Adiwicaksana	Hal 23	Bilaludin Kamil; Aritta Suwarno; G Manjela Eko
Hal 13	Kresno D santosa; Aritta Suwarno	Hal 24	Aritta Suwarno
Hal 14	Hunggul Yudhono; Agni Boedihartono; Aritta Suwarno; Aryo Bhirowo	Hal 25	TBI Indonesia team
Hal 16	Harry Wiradinata; Aritta Suwarno	Hal 26	Hunggul Yudhono
		Hal 28	Aryo Bhirowo
		Hal 30	Aryo Bhirwo; Aritta Suwarno; TBI Indonesia team
		Hal 32	Aryo Bhirowo
		Hal 34	Aritta Suwarno
		Hal 36	Aryo Bhirowo
		Hal 38	Hunggul Yudhono
		Hal 39	Aritta Suwarno

# Daftar Isi

<b>Pesan dari Direktur Program</b>	<b>3</b>
<b>Selayang Pandang</b>	<b>5</b>
<b>Visi Misi</b>	<b>7</b>
<b>Lokasi Kegiatan</b>	<b>9</b>
<b>Capaian 2009</b>	<b>11</b>
<b>Agenda 21 Balikpapan</b>	<b>13</b>
<b>Restorasi Bentang Alam</b>	<b>15</b>
<b>Panduan KNKT</b>	<b>17</b>
<b>Analisis Degradasi Hutan dan Deforestasi</b>	<b>19</b>
<b>Perpustakaan Lingkungan</b>	<b>21</b>
<b>Laboratorium SIG Terpadu</b>	<b>23</b>
<b>Peningkatan Kapasitas SDM</b>	<b>25</b>
<b>PhD Programme</b>	<b>27</b>
<b>Manajemen Unit</b>	<b>29</b>
<b>Personel</b>	<b>31</b>
<b>Bi-National Steering Comitee</b>	<b>33</b>
<b>General Board</b>	<b>35</b>
<b>Laporan Keuangan</b>	<b>37</b>
<b>Mitra</b>	<b>39</b>

**T B I I n d o n e s i a**

**Tropenbos International Indonesia Programme**





# Pesan dari Direktur Program



Tidak terasa kita telah memasuki tahun ke empat dari Multi-Annual Plan Tropenbos International Indonesia Programme (TBI Indonesia) 2007-2011. Di tahun 2009, TBI Indonesia melakukan kegiatan yang cukup banyak, sebagai upaya membuat pengetahuan berkarya bagi hutan dan rakyat. Meskipun hasil kerja keras tersebut belum memperlihatkan hasil yang nyata, akan tetapi banyak hal yang dipelajari mengenai hal tersebut diantaranya adalah gambaran betapa beratnya tantangan di bidang kehutanan untuk dapat mewujudkan pengelolaan hutan lestari (SFM). Ternyata, bukan hanya teknis kehutanan diperlukan untuk mewujudkan SFM, masalah sosial, pendanaan, dan koordinasi juga menjadi kendala yang besar.

Berbagai isu terkait dengan revisi tata ruang, pengelolaan hutan lindung secara kolaboratif, pembiayaan konservasi melalui mekanisme perdagangan karbon dan CSR, merupakan isu-isu pokok yang menjadi perhatian utama TBI Indonesia di tahun 2009 melalui kegiatan penelitian PhD programme. Kegiatan tersebut merupakan pokok kegiatan utama TBI Indonesia dalam rangka menyediakan ilmu pengetahuan dan informasi untuk memperbaiki tata kelola kehutanan di Indonesia.

Pendekatan bentang alam akan menjadi topik penelitian baru bagi TBI di seluruh dunia pada phase Multi Annual Plan tahun 2011-2015. Pengalaman pengelolaan bentang alam Kalimantan dan Indonesia akan menjadi bahan pembelajaran penting dalam mengelola sumberdaya alam – menuju pengelolaan yang lestari. Di samping itu, pemahaman mengenai pendanaan untuk SFM dan Kebutuhan kayu domestik juga akan menjadi tema penelitian berikutnya.

Semoga tahun 2010 akan menjadi tahun keberhasilan kita semua.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Petrus Gunarso', with a long horizontal stroke extending to the right.

Petrus Gunarso  
Direktur Program







# Selayang Pandang

## Membuat pengetahuan berkarya bagi hutan dan rakyat

Jutaan orang yang tinggal di sekitar atau di dalam hutan sangat bergantung kepada hutan sebagai mata pencaharian mereka. Kondisi sumberdaya hutan yang semakin berkurang karena adanya tekanan dari berbagai pihak telah memberikan akibat negatif terhadap hal tersebut.

Selama lebih dari 10 tahun Tropenbos International (TBI) telah mengambil peran penting dalam mendukung kegiatan kehutanan dan pembangunan di negaranegara berkembang. TBI membangun reputasi dalam pengadaan ilmu pengetahuan dan peningkatan kapastitas sumberdaya manusia dan institusi, fasilitasi dialog, dan penguatan hubungan antara forum kehutanan nasional dan internasional. Hal tersebut sangat penting dilakukan untuk mendukung penggunaan ilmu pengetahuan dalam pengambilan keputusan di bidang kebijakan dan pengelolaan kehutanan. Hal tersebut juga menjelaskan peran TBI sebagai jembatan antara pihak pembuat kebijakan, pengelola dan peneliti. Tujuan utama TBI adalah terwujudnya tata kelola kehutanan dan pengelolaan sumberdaya hutan tropis yang lebih baik.

TBI Indonesia merupakan salah satu dari lima *country programme* TBI yang memulai kegiatannya di Indonesia sejak tahun 1987. Kesepakatan kerjasama antara TBI

Indonesia dengan pemerintah Indonesia secara resmi dilakukan sejak tahun 1997.

Tujuan utama dari TBI Indonesia adalah untuk mendukung pemerintah Indonesia melalui penyediaan informasi untuk formulasi dan implementasi kebijakan dengan berdasarkan pengetahuan yang memadai dan peningkatan pengelolaan yang berkelanjutan terhadap area lindung untuk kepentingan rakyat, konservasi dan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai upaya pencapaian tujuan, TBI Indonesia melakukan berbagai kegiatan dalam kerangka kemitraan untuk mendapatkan dan menghasilkan pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta peningkatan kapasitas sumberdaya manusia, baik di lingkungan Badan Litbang Kehutanan serta staff dari mitra yang lain. Hal tersebut juga sebagai upaya untuk mendukung proses pertukaran informasi dan dialog untuk isu-isu kunci yang terkait dengan prioritas program.

Fokus kegiatan TBI Indonesia tidak terbatas pada kawasan hutan lindung, melainkan juga pada berbagai aspek yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan.

Informasi lebih lengkap mengenai TBI dan TBI Indonesia bisa diperoleh di: [www.tropenbos.org](http://www.tropenbos.org)







# Visi Misi

**Visi:** Peningkatan peran pengetahuan dan keahlian dalam meningkatkan tata kelola kehutanan dan pengelolaan hutan untuk kepentingan rakyat dan pembangunan yang berkelanjutan.

**Misi:** Memberi kontribusi terhadap penggunaan dan tata kelola hutan tropika yang lebih baik untuk kepentingan dan kesejahteraan rakyat, konservasi, dan pembangunan berkelanjutan.



*HINDIA OCEAN*



# Lokasi Kegiatan 2009







# Capaian 2009

Selama tahun 2009, TBI Indonesia telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Kerja tahun 2009. Pelaksanaan program di tahun 2009 mengacu pada 5 hal utama yaitu:

1. Pengetahuan
2. Sumberdaya Manusia
3. Organisasi
4. Dialog
5. Jaringan

Masing-masing komponen tersebut dilaksanakan dalam berbagai kegiatan yang berbeda dengan pola kemitraan dengan berbagai mitra terkait.

Capaian masing-masing komponen tersebut di tahun 2009, dituangkan dalam laporan tahunan 2009 sesuai dengan judul kegiatan masing-masing.

# Investasi untuk Generasi **HIJAU**





# Agenda 21 Balikpapan

## BISNIS LESTARI DAN KESEJAHTERAAN UNTUK SEMUA

Hari bumi internasional diperingati setiap tanggal 22 April, dan untuk tahun 2009 dan 2010 hari bumi diperingati dalam kerangka persiapan 40 tahun hari bumi. Khusus untuk hari Bumi tahun 2009 dan 2010 mempunyai tema yang sama, yaitu generasi hijau (Green Generation). Khusus untuk memperingati hari bumi 2009, konsorsium LSM dan Instansi Peduli Lingkungan di Balikpapan dan Samarinda bekerja sama dengan para mitra di seluruh Indonesia mengadakan kegiatan Lokakarya Terbuka dengan tema: Bisnis Lestari dan Kesejahteraan untuk Semua dan Pameran mengenai investasi hijau yang menampilkan produk-produk hasil hutan bukan kayu, energi terbarukan dan wisata alam, serta ajang unjuk keberhasilan bagi kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) bagi lingkungan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 26 April 2009 di Dome, Balikpapan, dan diikuti oleh peserta dari pemerintahan, investor swasta dan LSM (baik nasional maupun internasional). Tujuan utama pelaksanaan lokakarya adalah sebagai wahana penyediaan ajang tukar informasi secara terbuka, dimaksudkan agar terbangun keterpaduan atas beragam kegiatan investasi hijau sebagai dasar menuju bisnis yang lestari dengan tujuan kesejahteraan untuk semua. Kesejahteraan bagi petani produsen, para pelaku usaha, dan konsumen. Pada sisi lain, melalui pameran ini diharapkan dapat menjadi ajang untuk mempromosikan produk, proses kegiatan dan investasi, dalam pengelolaan SDA yang termasuk dalam kategori green investment dengan visi kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.







# Restorasi Bentang Alam

Pengelolaan sumberdaya alam dengan berdasarkan bentang alam merupakan salah satu pendekatan untuk menuju pengelolaan yang integratif. Pendekatan bentang alam merupakan salah satu pilihan terbaik, mengingat pendekatan ini melibatkan semua unsur yang terdapat dalam suatu kawasan.

Menjawab tantangan dalam hal pengelolaan sumberdaya alam integratif, TBI Indonesia bekerjasama dengan Departemen Kehutanan yang diwakili oleh Badan Litbang Kehutanan dan IUCN serta dengan dukungan dari ITTO melakukan workshop untuk penyusunan panduan restorasi bentang alam Indonesia.

Penyusunan panduan tersebut dilakukan oleh "Kelompok Kerja Nasional Restorasi Bentang Alam Indonesia" yang terbentuk pada workshop di Batukaru Bali, pada tanggal 12-15 Mei 2009. Penyusunan panduan dilakukan dengan mengacu pada berbagai panduan yang telah diterbitkan oleh berbagai pihak, salah satunya adalah Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.61/Menhut-II/2008 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Restorasi Ekosistem dalam Hutan Alam pada Hutan Produksi

Melalui Permohonan. Panduan Restorasi Bentang Alam Indonesia tersebut berisikan 10 asas dan 34 panduan untuk restorasi bentang alam di Indonesia.

Sebagai tindak lanjut sosialisasi dan penyempurnaan panduan tersebut, TBI Indonesia bekerjasama dengan beberapa instansi pemerintah, universitas dan swasta melaksanakan "Lokakarya Nasional Restorasi Bentang Alam Indonesia" di Wanagama pada tanggal 7-8 Desember 2009. Lokakarya tersebut mempertemukan kembali Kelompok Kerja Nasional Restorasi Bentang Alam Indonesia dengan berbagai pihak yang lebih luas guna membahas rencana-rencana terkait dengan pelaksanaan restorasi bentang alam di Indonesia. Hasil penting dari lokakarya tersebut adalah: (1) masukan-masukan guna perbaikan panduan, (2) tersosialisasinya website "The Global Partnership on Forest Landscape Restoration" ([www.ideastransformlandscapes.org](http://www.ideastransformlandscapes.org)) dan (3) kesepakatan peningkatan dan optimalisasi area pembelajaran (learning site) untuk restorasi bentang alam Indonesia. Pada akhir workshop juga disepakati adanya pembentukan asosiasi Masyarakat Bentang Alam Indonesia (MASBENI).









# Pengembangan Panduan Penilaian Kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi

TBI Indonesia, sebagai bagian dari “Konsorsium Revisi HCV Toolkit Indonesia” secara aktif berperan dalam proses revisi, publikasi serta diseminasi Panduan Identifikasi Kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi di Indonesia. Toolkit tersebut merupakan salah satu protokol dalam melakukan penilaian NKT yang dapat menjamin mutu, transparansi dan integritas aplikasinya di Indonesia. Cakupan panduan ini adalah pada penentuan keberadaan dan penyebaran NKT.

Sebagai bagian dari kegiatan sosialisasi penggunaan Toolkit dalam kegiatan penilaian NKT di Indonesia, TBI Indonesia telah melakukan beberapa seminar dan atau presentasi mengenai kegunaan Toolkit tersebut untuk menentukan kawasan konservasi di suatu unit pengelolaan.

Respon terhadap keberadaan Toolkit telah dijawab oleh beberapa perusahaan, diantaranya adalah RAPP-APRIL yang telah mengundang TBI Indonesia untuk melaksanakan kegiatan “Rapid Assessment HCV” di area kerja mereka di Kampar. Kegiatan ini dilengkapi dengan proses konsultasi publik, yang kemudian ditindaklanjuti oleh pihak RAPP-APRIL dengan rencana kegiatan “Full Assessment HCV” untuk seluruh wilayah di semenanjung Kampar.

TBI Indonesia terus berupaya untuk melakukan sosialisasi Toolkit Penilaian NKT tersebut, baik melalui mata kuliah di Universitas maupun kegiatan pelatihan yang akan dilakukan bersama dengan anggota konsorsium.







# Analysis Deforestasi dan Degradasi Hutan

Analisis Deforestasi dan Degradasi Hutan merupakan kegiatan kolaboratif yang dilakukan oleh TBI Indonesia bersama dengan CIFOR dan Forest Watch Indonesia (FWI) serta mitra di Dinas Kehutanan Tingkat Propinsi Papua dan Riau.

Kegiatan Analisis Deforestasi dan Degradasi Hutan di Propinsi Papua dilakukan sebagai bagian dari kegiatan monitoring penutupan lahan hutan. Kegiatan ini dilakukan di seluruh Papua dan difokuskan pada tiga Kabupaten yaitu Kabupaten Sarmi, Boven Digul dan Merauke. Pelaksanaan kegiatan analisis spasial terhadap perubahan tutupan lahan tersebut dilakukan dengan melibatkan staf BPKH dan dinas kehutanan di 3 (tiga) Kabupaten.

Hal tersebut juga menjadi langkah awal TBI Indonesia dalam membangun kolaborasi di Papua. Pada kegiatan ini, TBI Indonesia bersama dengan

CIFOR dan Forest Watch Indonesia (FWI) berkomitmen untuk mendukung proses pembangunan KPH Model yang ditetapkan berdasarkan SK Gubernur Papua dalam bentuk Tim Pembangunan KPH Model di Papua. Tim ini terdiri dari berbagai instansi dan para pakar seperti Universitas Papua, IPB, Dewan Kehutanan Nasional, Greenpeace, UNDP, CI, CIFOR, TBI, FWI, WWF, DFiD-MFP dan dari unsur pemerintah dalam hal ini Dinas Kehutanan Papua dan BPKH X.

Di Propinsi Riau, kegiatan Analisis Deforestasi dan Degradasi Hutan dilakukan untuk mengkaji peningkatan peran pemerintah, kebijakan dan kelembagaan dalam pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan (Reducing Emission from Deforestation and Forest Degradation -- REDD). Kegiatan ini dilakukan dalam kerangka kolaborasi dengan CIFOR, dengan lokasi di Kabupaten Siak dan Rokan Hilir.





# Perpustakaan Lingkungan

Sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap pembinaan kesadaran lingkungan, TBI bersama konsorsium LSM dan Instansi Peduli Lingkungan di Balikpapan menginisiasi terbentuknya perpustakaan umum berbasis informasi lingkungan bagi masyarakat umum di Balikpapan. Tujuan perpustakaan adalah selain mengkoleksi beberapa buku, majalah ataupun jurnal ilmiah baik berupa hasil-hasil penelitian dari beberapa aktifitas anggota konsorsium, juga mengkoleksi beberapa literatur aktual yang berkaitan dengan isu-isu lingkungan.

Saat ini perpustakaan lingkungan yang diinisiasi oleh TBI, telah memiliki koleksi dengan jumlah 1.356 dengan 1015 judul, yang terdiri atas 418 buku, 267 laporan ilmiah/penelitian, 212 kliping surat kabar, 68 CD dan 26 jurnal. Sedangkan dalam bentuk elektronik, perpustakaan sudah memiliki lebih dari 1000 file buku elektronik. Koleksi ini terus bertambah setiap harinya dengan sumbangan buku dari anggota konsorsium maupun pihak lain yang mendukung.

Sebagai upaya untuk menambah kelengkapan buku dan fasilitas, perpustakaan mengumpulkan dukungan sponsor dengan cara menyebarkan brosur perpustakaan dan menggalang donasi dengan penjualan buku di Hotel Le Granduer, Balikpapan. Saat ini dukungan yang telah diperoleh dari sponsor adalah berupa sumbangan personal komputer sebanyak 3 buah dari Pertamina Balikpapan (2 buah) dan dari Bank Indonesia Balikpapan (1 buah).

Adapun pembentuk perpustakaan ini juga diarahkan sebagai bentuk persiapan, dimana jika perpustakaan umum milik pemerintah daerah kota Balikpapan telah diresmikan, maka semua komputer dan sebagian besar koleksi buku, majalah ataupun jurnal ilmiah yang dimiliki oleh perpustakaan ini akan dihibahkan kepada pemerintah Kota Balikpapan dan ditempatkan pada Pojok Lingkungan di perpustakaan tersebut.







# Laboratorium Sistem Informasi Geografis Terpadu

Sebagai upaya untuk meningkatkan layanan terhadap mitra dan masyarakat umum dalam bidang pengolahan dan analisis data spasial, TBI Indonesia bekerjasama dengan Badan Litbang Kehutanan mengadakan Laborium Sistem Informasi Geografis (SIG) terpadu.

Laboratorium SIG tersebut berlokasi di Kantor Badan Litbang Kehutanan dan memberikan pelayanan kepada para partner, baik dari lingkup Badan Litbang Kehutanan, LSM, Universitas maupun swasta dalam hal peningkatan kapasitas sumberdaya manusia serta pengolahan dan analisis data spasial.

Saat ini laboratorium SIG terpadu telah dilengkapi dengan perangkat keras yang dapat mendukung kegiatan operasionalnya serta mendapatkan bantuan perangkat lunak Arc GIS dari ESRI, serta beberapa perangkat lunak lain untuk pengolahan citra digital.



**Sulistyo Siran**  
Kepala Bidang  
Pelayanan  
dan Evaluasi  
Penelitian

Hutan Penelitian Darmaga merupakan salah satu hutan penelitian yang dikelola oleh Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam (P3HKA). Hutan ini dapat menjadi alternatif ekowidyawisata yang ideal setelah Kebun Raya Bogor. Untuk itu perlu dilakukan penataan dengan membuat zona-zona sesuai dengan peruntukannya sebagai acuan bagi seluruh stakeholder untuk melakukan pengembangan

Dalam pembuatan zona-zona tersebut, P3HKA bekerjasama dengan pihak Tropenbos Indonesia (TBI) yang mempunyai keahlian dalam pembuatan peta. Selain Hutan Penelitian Darmaga, keberadaan TBI Indonesia ini dirasa sangat penting untuk mendukung pemetaan hutan-hutan penelitian lainnya yang dikelola oleh Badan Litbang Kehutanan.







# Peningkatan Kapasitas Suberdaya Manusia

Kegiatan peningkatan kapastias dilakukan oleh TBI Indonesia untuk mendukung terwujudnya tata kelola hutan yang lebih baik di Indonesia. Peningkatan kapasitas dilakukan baik untuk partner maupun staff TBI Indonesia.

Selama tahun 2009, TBI Indonesia telah mengadakan berbagai pelatihan dengan target peserta adalah partner dari lingkup Badan Litbang Kehutanan,

Universitas, Dinas Kehutanan Propinsi dan Kabupaten, Swasta dan LSM. Sebagian dari pelatihan tersebut juga diikuti oleh staff TBI Indonesia.

Pelatihan-pelatihan yang dilakukan antara lain adalah: (1) Pengolahan data Spasial, (2) Photography, (3) Kursus Bahasa Inggris dan (4) P3K.

## Risti Endriani A. H Dosen Staff Pengajar



Saya mengikuti pelatihan Sistem Informasi Geografis tingkat dasar dan analis yang diadakan oleh TBI Indonesia. Suasana pelatihan yang menyenangkan, dengan sistem mentoring yang menggabungkan antara teori, praktek pengolahan data dengan menggunakan software ARGIS serta kegiatan lapangan, sangat bermanfaat dalam menunjang pekerjaan saya sebagai staff dosen di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelutan IPB. Kedepannya, saya berharap agar kegiatan pelatihan semacam ini dapat dilaksanakan dengan melibatkan lebih banyak peserta.







# PhD Programme

Program PhD merupakan program utama TBI Indonesia dalam penyediaan pengetahuan untuk tata kelola kehutanan yang lebih baik. Pada tahun 2009, 3 dari 4 PhD telah melaksanakan kegiatan workshop awal untuk menggali informasi dan sosialisasi mengenai penelitian yang akan dilakukan.

Judul Proyek	Nama Kegiatan	Waktu dan tempat
Integrasi penggunaan lahan dan pengakuan hak tradisional dalam proses review rencana tata ruang	Kehutanan dalam Penataan Ruang pada Tingkat Provinsi: Pelaksanaan UU No. 26 tahun 2007	Universitas Mulawarman, Samarinda 16 Oktober 2009
Integrasi sistem penggunaan lahan lokal dalam pengelolaan kolaboratif terhadap kawasan yang dilindungi.	Presentasi Teori dan Praktek Ekonomi Kerakyatan dalam Skema REDD dan Perubahan Iklim.	Universitas Gadjah Mada, 6 Juni 2009
	Diskusi multipihak pengelolaan kolaboratif hutan lindung Gunung Lumut: Peluang dan Tantangan	Tanah Grogot, 13 Oktober 2009, AULA BAPPEDA Kabupaten Paser
Pembangunan Masyarakat Desa Hutan: Meningkatkan CSR di sektor kehutanan Indonesia	Pengembangan Hutan Kemasyarakatan: Kegiatan Illegal, Hak Azasi Manusia atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru 23-24 Juni 2009

## Tri Wira Yuwati

### Peneliti di Balai Penelitian Kehutanan Banjarbaru



Sangat beruntung bisa bergabung dengan program PhD di TBI Indonesia, karena tidak hanya mendapatkan beasiswa untuk jenjang S3 saya, tetapi juga dukungan penuh dari TBI Indonesia (GIS, komunikasi, dan lainnya). Adanya kegiatan workshop awal yang diorganisasi oleh TBI Indonesia terkait dengan topik penelitian saya sangat membantu dalam memahami persoalan yang ada dan menyesuaikan arah penelitian yang akan saya lakukan untuk lebih memberikan kontribusi nyata dalam bidang kebijakan, khususnya dalam hal penelolan bersama untuk kawasan lindung.





# Manajemen Unit

## Operasional Kantor

Dengan pertimbangan untuk lebih mendekatkan dengan masalah dan lokasi penelitian, kantor pusat TBI Indonesia hingga tahun 2009 tetap ditempatkan di Balikpapan. Upaya-upaya untuk lebih meningkatkan fungsi kantor pusat telah dilakukan untuk menunjang kepeluan operasional TBI Indonesia.

Representatif TBI Indonesia di tingkat nasional sangat diperlukan agar TBI Indonesia lebih dekat dengan partner dan masyarakat umum lainnya, sehingga mempermudah dalam proses transfer informasi. Keberadaan kantor representatif TBI Indonesia di Badan Litbang Kehutanan Bogor diharapkan dapat meningkatkan dan mempermudah akses bagi partner dan masyarakat umum akan pengetahuan dan informasi mengenai tata kelola hutan yang lebih baik.







# Personel

Saat ini TBI Indonesia memiliki 13 orang personel yang mendukung operasional kegiatan.

1. Petrus Gunarso -- Director Programme
2. Kresno D Santosa -- Forest Management Spesialist & HCVF Assessor
3. Aritta Suwarno -- Communication Officer
4. G Manjela Eko Hartoyo -- GIS Coordinator
5. Yulita Lestiawati -- Office Manager
6. Sahid Robijaksani -- Finance
7. Yuli Nugroho -- GIS Consultant
8. Bilaluddin Khalil -- GIS Consultant
9. Ario Bhirowo -- GIS Consultant
10. Denni Indrawan -- Office Assistant Balikpapan
11. Kartika Suryaningrum -- Office Assistant Bogor
12. Mohammad Isa Ansori -- Librarian
13. Sariman -- Driver
14. Pijar Tandi Lolok -- Driver







# Bi-National Steering Committee

No	Nama	Institusi	Keterangan
1	Dr. Ir. Tachrir Fathoni, MSc	Kepala Badan Litbang Kehutanan, Departemen Kehutanan	Ketua
2	Dr. Ir. Putera Parthama, MSc	Sekretaris Badan Litbang Kehutanan, Departemen Kehutanan	Sekretaris
3	Ir. Adi Susmianto, M Sc	Kepala Pusat P3HKA, Badan Litbanag Kehutanan	Anggota
4	Dr. Ahmad Delmy, MAgr	Kepala Dinas Kehutanan Propinsi Kalimantan Timur	Anggota
5	Zulkifli Yusuf, SH	Kepala Dinas Kehutanan Propinsi Riau	Anggota
6	Drs. H. Tuparman MM	Badan Lingkungan Hidup Kaltim	Anggota
7	Ir. Herry Prijono, MSc	Kepala Balai Besar Dipterocarpaceae	Anggota
8	Ir. Luthfi Ahmad, MM	Kepala Taman Nasional Betung Kerihun	Anggota
9	Prof. Dr. Ir. Afif Ruchaemi, M. Agr.	Universitas Mulawarman	Anggota
10	DR. Ir. Agus Sarsito, MSc	Kepala Pusat Kerjasama Luar Negeri, Departemen Kehutanan	Anggota
11		Departemen Pertanian	Anggota
12	Dr. Rene Boot	TBI Wageningen	Anggota
13	Dr. Roderick Zagt	TBI Wageningen	Anggota
14	Dr. Petrus Gunarso	Programme Director TBI Indonesia	Anggota





# General Board

- **Mr. Alhassan Attah**  
Executive Director, Timber Industry Development Division, Forestry Commission Ghana
- **Dr. J. Blaser (\*)**  
Deputy Executive Director Intercooperation, Switzerland
- **Prof.dr. A.J. Dietz (Executive Commitee)**  
Faculty of Social and Behavioural Sciences - Department of Human Geography, Planning and International Development Studies, Universiteit van Amsterdam, the Netherlands
- **Prof. Dudung Darusman**  
Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor
- **Ms. H. van den Hombergh**  
Co-ordinator of Nature and Poverty network based at the IUCN Netherlands Committee
- **Prof. J.L. Jiggins (Executive Commitee)**  
Professor Human Ecology, Wageningen University, the Netherlands
- **Ms Y. Kakabadse Navarro**  
Senior Adviser of Fundacion Futuro Latinoamericano, Ecuador
- **Ms. C. Martínez**  
Executive Director of E3-Ecology
- **Prof.G.M.J. Mohren (Executive Commitee)**  
Professor Forest Ecology and Forest Management Group, Wageningen University, the Netherlands
- **Prof.R. Rabbinge ( chair )**  
Chairman Wageningen Graduate Schools, Wageningen University, the Netherlands

(\*) Dalam konfirmasi

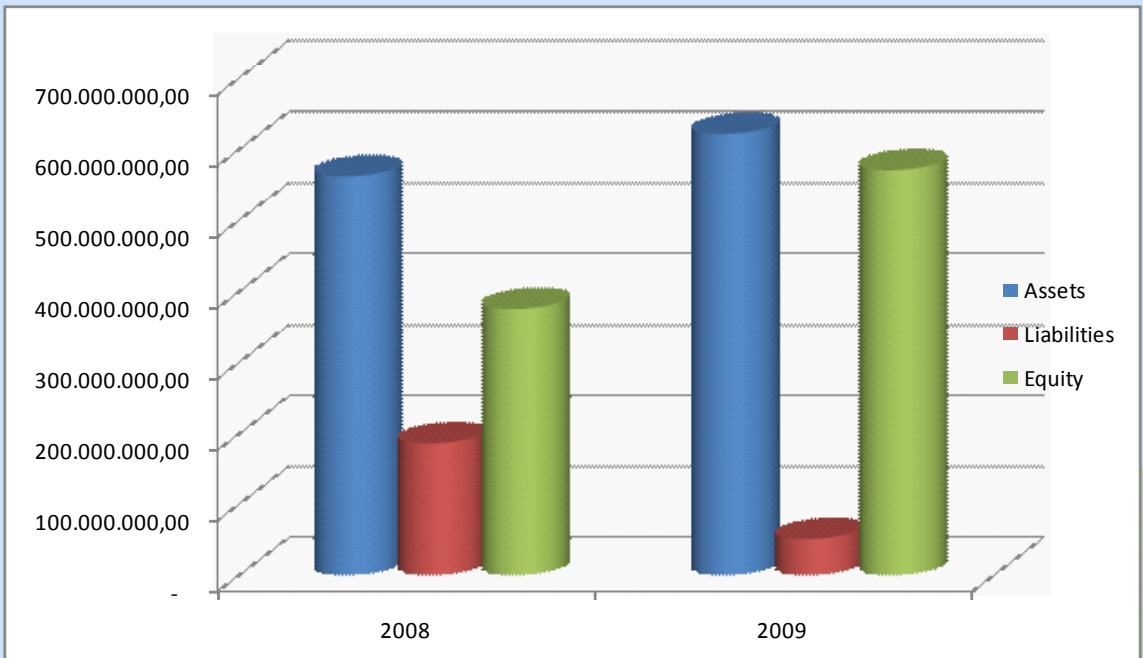








# Laporan Keuangan



Catatan:  
Keuangan 2009 masih dalam proses audit





# Mitra

Sebagai upaya untuk membuat pengetahuan berkarya bagi hutan dan rakyat, TBI Indonesia bekerjasama dengan mitra-mitra dalam menyediakan informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan tata kelola kehutanan di Indonesia.

## Lingkup Departemen Kehutanan

- Badan Litbang Kehutanan
- Direktorat Jendral Bina Produksi Kehutanan
- Direktorat Jendral Planologi Kehutanan
- Direktorat Jendral Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam

## Lingkup Departemen Lainnya

- Kementerian Ristek dan Teknologi
- Kementerian Lingkungan Hidup
- Bappenas
- Kementerian Pekerjaan Umum

## Pemerintah Daerah

- Dinas Kehutanan Propinsi Papua
- BPKH X Papua
- Dinas Kehutanan Propinsi Riau
- Dinas Kehutanan Propinsi Bali
- Dinas Kehutanan Kab. Siak
- Dinas Kehutanan Kab. Rokan Hulu
- Dinas Kehutanan Kab. Sarmi
- Dinas Kehutanan Kab. Boven Digoel
- Dinas Kehutanan Kab. Merauke
- Dinas Kehutanan Kab. Gunung Kidul
- Dinas Kehutanan Kab. Kotawaringin Barat
- Bappeda Propinsi Kalimantan Timur
- Bappeda Propinsi Papua
- Bappeda Kab. Paser





# Mitra

## Universitas

- Institut Pertanian Bogor
- Universitas Gadjah Mada
- Universitas Mulawarman
- Universitas Lambung Mangkurat
- Universitas Riau
- Instiper
- Universitas Lampung
- Universitas Palangkaraya
- CML, Leiden University
- ITC
- Wageningen Universiteit
- Charles Sturt University
- Australia National University

## Perusahaan Swasta

- RAPP - APRIL
- Sinar Mas Forestry
- Pertamina
- Martha Tilaar Group
- PT. Kurnia Group
- PT. Rimba Raya Conservation
- PT. Adimitra Lestari
- PT. ITCI
- Daemeter Consulting

## Lembaga Penelitian Non Pemerintah

- CIFOR
- ICRAF
- CIMTROP - Universitas Palangkaraya

## Lembaga Swadaya Masyarakat

- Forest Watch Indonesia
- NTFP Indonesia
- BOSF
- TNC
- WWF
- CI - Indonesia Programme
- FFI - Indonesia Programme
- Rainforest Alliance

## Lembaga Donor

- USAID
- RAFT
- ITTO
- AUSAID

# LAPORAN TAHUNAN TBI Indonesia

## Konsep dan Editorial

Aritta Suwarno

Petrus Gunarso

Tropenbos International Indonesia Programme (TBI Indonesia) berterima kasih kepada Badan Litbang Kehutanan selaku mitra utama, serta mitra-mitra pendukung yang lain atas dukungan yang diberikan.

Untuk mendapat informasi mengenai kegiatan TBI Indonesia, kunjungi [www.tropenbos.org](http://www.tropenbos.org)





Dengan menjadikan pengetahuan berkarya bagi hutan dan rakyat, Tropenbos International memberikan kontribusi nyata terhadap pengambilan keputusan yang berwawasan untuk perbaikan manajemen dan tata kelola hutan tropika. Pengalaman lapangan yang panjang dan kemampuan untuk mempertemukan mitra lokal, nasional dan internasional menjadikan kami mitra terpercaya dalam pembangunan berkelanjutan.



Tropenbos International Indonesia Programme  
Gedung Sylva Graha PT. Inhutani I, It 2  
Jl. Jend. Sudirman No. 27  
Balikpapan 76100  
Indonesia  
Tel (0542) 820 503, 820504  
Fax (0542) 4445666

Tropenbos International Indonesia Programme  
Jl. Gunung Batu No. 5  
Bogor 16610  
Indonesia  
Tel/Fax (0251) 8638410